

## **PENGARUH RIGHT ISSUE DAN HARGA SAHAM TERHADAP PERTUMBUHAN KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

Edy Jumadi, FaisalArief, Intan, Andi Tenri Ukke

STIEM Bongaya

### **ABSTRACT**

*Influence of Right Issue and Stock Price to Corporate Finace Growth at Manufacturing Company In Indonesia Stock Exchange (IDX) Year 2011-2014.*

*This study aims to detemine whether the right issue and stock prices affect the growth of corporate finace at manufacturing companies in indonesia Stock Exchange (BEI) in 2011-2014. Data collection using secondary data obtained from the company's annual report 2011-2014 period obtained through [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). This study uses a population of manufacturing companies listed on the BEI. Samples obtained as many as 32, sampling techniques using purposive normality and multicolonierity. Data analysis technique using multiple regression and hypothesis testing using T test.*

*The results show that right issue and stock price have positive and insignificant effect to corporate financial growth.*

*Keywords: Right issue, Stock Price And Financial Growth.*

### **ABSTRAK**

Pengaruh Right Issue dan Harga Saham Terhadap Pertumbuhan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *right issue* dan harga saham berpengaruh terhadap pertumbuhan keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Inonesia (BEI) tahun 2011-2014. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan periode 2011-2014 yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan periode 2011-2014 yang diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sampel yang diperoleh sebanyak 32, teknik penarikan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria. Sample telah diuji klasik berupa asumsi normalitas dan multikolonieritas. Teknik analisa data menggunakan regresi berganda dan pengujian hipotesis menggunakan Uji T.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *right issue* dan harga saham berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan keuangan perusahaan.

Kata kunci: *Right Issue, Harga Saham Dan Pertumbuhan Keuangan*

## PENDAHULUAN

Keberadaan pasar modal di suatu negara sangat penting dikarenakan pasar modal merupakan salah satu indikator perkembangan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal maka pihak investor dapat memilih alternatif investasi sesuai preferensi mereka. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2010;3).

Right issue merupakan hak yang diberikan bagi pemegang saham lama untuk membeli saham baru yang dikeluarkan emiten, dengan harga tertentu. Dengan adanya *right issue*, investor berharap perusahaan yang menerbitkan right issue memiliki prospek kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor pada perusahaan memerlukan informasi keuangan untuk membantu mereka memantau kemajuan perusahaan. Hasil penjualan HMETD bisa dipakai untuk menutupi kerugian akibat dilusi harga saham. Hal ini pernah dilakukan pemerintah sebagai pemegang saham mayoritas saat rights issue Bank Mandiri pada awal 2011.

Pada September 2013 lalu, perseroan juga telah menandatangani nota kerja sama pendirian perusahaan patungan dengan Metal Art untuk membangun pabrik yang memproduksi forgingparts untuk pasar Original Equipment Manufacturer (OEM) mobil. Seperti *crankshaft, connecting rod, and gears*. Investasi yang dikuncurkan dalam rencana tersebut mencapai US\$45,3 juta dengan luas lahan 3,2 hektar yang ditargetkan mulai produksi massal pada juli 2014 dengan kapasitas produksi 60 ribu unit per tahun, dan diharapkan meningkat menjadi 8,7 juta unit per tahun di 2017 mendatang. Kerasnya kompetisi di dunia manufaktur membuat perseroan hanya memasang target pertumbuhan sebanyak 2 hingga 3% sampai tahun 2018 mendatang.

Secara teori perusahaan yang melakukan right issue akan menambah kuat struktur modal perusahaan jika dana yang diperoleh tersebut dimanfaatkan secara benar. Tetapi fakta di lapangan belum tentu terjadi seperti itu, seperti penelitian yang dilakukan hervina (2008) menemukan bukti bahwa kebijakan right issue tidak mempengaruhi pertumbuhan keuangan perusahaan pada tahun pertama setelah pelaksanaannya. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi Margareth (2010) yang menemukan bukti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan volume perdagangan saham sebelum dan setelah dilakukan right issue.

Dari latar belakang diatas yang diperoleh perbedaan hasil penelitian pada penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti akan meneliti skripsi yang berjudul **“Pengaruh Right Issue Dan Harga Terhadap Pertumbuhan Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur”**.

## **METODE**

### ***Pendekatan Penelitian***

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka, menurut Sugiyono (2014:13) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai berikut : “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

### ***Objek Penelitian***

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan yang beralamat di JL.DR.Ratulangi No.124,Mariso, Kota Makassar.

### ***Deskripsi Fokus Penelitian***

Adapun deskripsi fokus variabel penelitian ini yaitu:

1. Right Issue adalah penawaran saham baru secara terbatas kepada pemegang saham lama yang disertai hak-hak tertentu dengan harga dan waktu tertentu, dimana hak tersebut disebut juga dengan *preemptive right* atau hak memesan efek terlebih dahulu atas saham-saham baru tersebut.
2. Harga saham adalah harga saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan, dimana harga saham tersebut adalah harga pasar. Dalam penelitian ini harga pasar yang digunakan dalam pengujian statistic adalah harga pasar pada akhir tahun pada saat closing price (per31 Desember periode 2011-2014). Teknik pengukuran variable menggunakan satuan rupiah.
3. Pertumbuhan aktiva (asset Growth) didefinisikan sebagai (tingkat pertumbuhan) tahunan dari aktiva total. Pertumbuhan asset menunjukkan pertumbuhan pertahun pemakaiaan aset.

### ***Populasi dan Sample***

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sebanyak 11 perusahaan dari berbagai sub sektor yang terdaftar di BEI dan melakukan right issue pada periode tahun 2011-2014.

Teknik pengambilan sample dilakukan secara purposive sampling yaitu sample yang dibutuhkan dibatasi pada tipe tertentu atau menyesuaikan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Di dalam purposive sampling, populasi yang akan di jadikan sample penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sample tertentu atau judgement sampling. Kriteria perusahaan yang menjadi sample adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang menerbitkan right issue di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
- b. Perusahaan mengumumkan right issue, tetapi tidak mengeluarkan kebijakan lain yang dapat mempengaruhi harga saham (seperti stock split dan pembagian deviden) pada hari disekitar tanggal pengumuman right issue.
- c. Perusahaan yang melakukan right issue tidak lebih dari 1 kali setahun.
- d. Perusahaan melakukan publikasi laporan keuangan tepat waktu selama 4 tahun terakhir, yaitu tahun 2011-2014.

### Metode Analisis Data

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, Savitri (2012). Adapun model dasar dari regresi linier berganda dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Diketahui:

A = Konstanta

X1 = *Right issue*

X2 = Harga Saham

$\beta$  = Koefisien Regresi

Y = Pertumbuhan keuangan

e = error

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisa regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 1 Hasil Uji Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.101	.134		.751	.456
1 X1	.014	.194	.013	.071	.944
X2	-.346	.183	-.337	-1.891	.069

#### a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas dapat diketahui nilai koefisien regresi *right issue* (X1) dan harga saham (X2) terhadap pertumbuhan (Y) 0,014 (X1) dan -0,346 (X2) dan nilai konstanta sebesar 0,101. Dengan demikian terbentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,101 + 0,014 X_1 + 0,346 X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Berdasarkan penjelasan diatas, konstanta sebesar 0,101 (a = 0,101) memberi pengertian jika tingkat *right issue* dan harga saham konstan atau sama dengan nol (0), maka besarnya pertumbuhan keuangan sebesar 0,101 satuan atau mengalami penambahan sebesar 0,101%

Koefisien X<sub>1</sub> (*Right Issue*) sebesar 0,014 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% *right issue*, maka akan meningkatkan pertumbuhan keuangan sebesar 1,4% (dengan asumsi harga saham konstan).

Koefisien X<sub>2</sub> (Harga Saham) sebesar -0,346, menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% harga saham, maka akan meningkatkan pertumbuhan keuangan sebesar -34,6% (dengan asumsi *right issue*)

Ujit t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan  $\alpha = 0,05$ . Maka cara yang dilakukan ialah :

- a) Bila (P-Value) < 0,05 artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- b) Bila (P-Value) > 0,05 artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

Hasil pengujian uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

**Tabel 2 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.101	.134		.751	.459
1 X1	.014	.194	.013	.071	.944
X2	-.346	.183	-.337	-1.891	.069

a. Dependent Variabel : Y

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa besarnya  $t_{hit}$  sebesar 0,071 dan tidak signifikan pada tingkat kepercayaan ( $\alpha = 0,05$ ), nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,944 lebih besar dari 0,05. Penelitian hasil pengujian (penerimaan/penolakan  $H_0$ ) dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Nilai  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan derajat bebas ( $32-1-1=30$ ) untuk pengujian dua pihak adalah 2,042. Nilai ini dapat dicari di Ms Excel dengan cara pada sel kosong ketik =TINV(5%,30) lalu enter.

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa besarnya  $t_{hitung}$  sebesar 1,891 dan signifikan pada tingkat kepercayaan ( $\alpha = 0,05$ ). Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,069 lebih besar dari 0,05. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/penolakan  $H_0$ ) dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Nilai  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan derajat bebas ( $32-1-1=30$ ) untuk pengujian dua pihak adalah 2,042. Nilai ini dapat dicari di Ms Excel dengan cara pada sel kosong ketik =TINV(5%,30) lalu enter.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

1. *Right issue* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan keuangan. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa pertumbuhan keuangan pada saat *right issue* akan mengalami kenaikan.
2. Harga saham berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan keuangan. Semakin sedikit permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menurunkan harga saham tersebut.

Saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut :

1. Disarankan kepada perusahaan untuk memperhatikan masalah faktor faktor yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan *right issue* agar dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan yang menjual saham.
2. Bagi investor yang akan melakukan investasi dan banyak perusahaan go-public sebaiknya memilih perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas saham yang baik.
3. Bagi peneliti berikutnya hendaknya diperbanyak jumlah sampel, periode serta pengamatan untuk lebih diperpanjang, serta memperhitungkan kondisi ekonomi makro, internal non finansial, situasi politik dan kondisi umum regional serta internasional.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Alam, Syamsu. (1994). *Dampak Right Issue pada kemakmuran Para Pemegang Saham; Periode amatan Selama Tahun 1993 (Studi Kasus Pada PT. BEJ)* Laporan Internship, Program Studi MM, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Aulia dan Alwan. (2003). Hubungan harga teoritis saham right issue dengan gain/Loss Investor. *Jurnal Ventura* Vol.6 (1).
- Aditya, Yuli, Rendra (2014) *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* Vol. 3 (5).
- Brigham, Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiarto, A, dan Z. Baridwan. (1999). *Pengaruh pengumuman Right Issue terhadap tingkat keuntungan dan Likuiditas di Bursa Efek Jakarta Periode 1994 – 1996*. *Journal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 2 (1) : 91 – 116.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham dan Hadi, Yovi Lavanti. (2009). *Teori Portopolio dan Analisis Investasi*, Bandung: Alfabeta.
- Hendra, Isnandar Teguh. (2011). *Analisis Dampak Pengumuman Right Issue Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indoensia*, *Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma*.
- Hervina, (2008). *Analisis Pengaruh Right Issue Terhadap Pertumbuhan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indoensia*. Skripsi S1. Makassar: FE UH.
- Husnan, Suad. (2009). *Dasar-dasar teori portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto. (2008) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. Cetakan Pertama. Yogyakarta: PT. BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Purwanto, Agus (2004). *Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Varian Return Terhadap Bid-Ask Spread Pada Masa Sebelum dan Sesudah Right Issue di Bursa Efek Jakarta Periode 2000 – 2002*. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 1 (1) : h:66-82
- Rivai, Saifur. (2007). *Analisis Pengaruh Right Issue Terhadap Deviden dan Capital Gain pada Perusahaan yang Go Publik Di BEJ 1995-2005*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Rusli. (2008). *Pengaruh Pengumuman Right Issue terhadap Tingkat Keuntungan pada Saham Perbankan dan Lembaga Keuangan di Bursa Efek Indoensia*. Fakultas Ekonomi, Universitas Riau.
- Sharpe, William F., Gordon J. Alexander, dan Jeffery V. Bailey (2005). *Investasi* (Pristina Hermastuti dan Doddy Prastuti. Terjemahan). Ed-6. Jakarta: Indeks. Buku Asli diterbitkan tahun 1995.

- Susanti, Isty. (2008). *Analisis Hubungan dan Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Right Issue pada Perusahaan di BEI. Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta.*
- Tendelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanusius.*
- Widoatmojo, Sawidji. (2008). *Pasar Modal Indonesia: Pengantar dan Studi Kasus. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.*
- Wijaksono, E. (2007). *Pengaruh Right Issue Terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan saham perusahaan di Bursa Efek Jakarta Periode Tahun 2000 – 2004. Skripsi S1. Yogyakarta. FE UII.*